

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

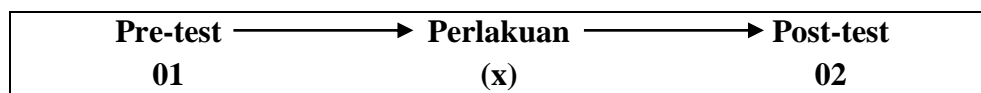
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut Sugiyono, Penelitian Kuantitatif merupakan Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁴.

B. Rancangan Penelitian

Rancangan Percobaan penelitian ini menggunakan Desain Pre-Eksperimental atau tidak ada unsur random dalam pemilihan kelompok dan/atau kelompok control. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *one group pretest-posttest* yaitu tidak ada kelompok pembandingan (*control*) tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah eksperimen.

Bentuk rancangan *One Group Pre-Post Test*:



Gambar 3. 1 Bentuk Rancangan *One Group Pre-Post test*

Keterangan :

- 01 : *pre-test*, yaitu pengukuran pengetahuan sebelum perlakuan
- x : Perlakuan, yaitu dengan edukasi menggunakan media audio-visual tentang *stunting*
- 02 : *post-test*, yaitu pengukuran pengetahuan sesudah diberi perlakuan

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah kelompok ibu hamil dan menyusui yang ada di kelurahan Bareng, Kota Malang dengan jumlah populasinya yaitu 516 orang. Data ini diperoleh dari puskesmas dan juga koordinasi dengan para kader untuk mengetahui populasi ibu hamil dan menyusui yang memenuhi syarat sebagai responden penelitian. Setelah menentukan populasi, lalu dilakukan pengambilan sampel dengan Teknik Slovin.

2. Sampel

Dikarenakan dalam penelitian ini total populasi ibu hamil dan menyusui terlalu banyak, maka peneliti memutuskan untuk pengambilan sampel. Dalam hal ini, pengambilan sampel menggunakan teknik sampel Slovin untuk mengetahui jumlah minimal sampel yang akan diambil.

Rumus 3. 1 Notasi Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{516}{1 + 516 \cdot 0,1^2}$$

$$n = \frac{516}{1 + 516 \cdot 0,01}$$

$$n = 84$$

Keterangan :

n : jumlah sampel minimal

N : populasi

e : *error margin* (10%)

Dari Penghitungan Rumus Slovin diatas, maka didapatkan minimal sampel yang diteliti adalah sebanyak 84 ibu hamil dan menyusui di Kelurahan Bareng, Kota Malang. Wilayah penelitian ini terbagi menjadi 12 pos pada tiap posyandu di seluruh wilayah Bareng.

3. Sampling

Sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* dengan teknik sampling *probability sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pada penelitian ini, peneliti

memilih wilayah yang telah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian dan juga koordinasi dengan pihak terkait. Di wilayah Kelurahan Bareng ini terdapat 12 posyandu yang aktif. Dari 12 posyandu di seluruh wilayah Bareng, peneliti memilih responden yang memenuhi syarat penelitian dan telah ditetapkan bersama dengan bantuan para kader di 12 pos dan petugas puskesmas Bareng.

Jumlah populasi dari ibu hamil dan menyusui di wilayah Bareng adalah 516 ibu lalu diambil sampel dengan teknik *slovin* menjadi 84 ibu. Dalam hal ini pengambilan sampel dilakukan di 12 pos yaitu di masing-masing pos mengambil sampel sebanyak 7 ibu hamil dan menyusui.

Setelah mengetahui teknik pengambilan sampling yang akan digunakan, maka selanjutnya adalah menentukan karakteristik inklusi dan eksklusi dari responden, berikut karakteristik inklusi dan eksklusi dari responden yang telah ditentukan oleh peneliti:

a. Karakteristik Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti oleh peneliti. Karakteristik Inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Kelompok ibu hamil dan menyusui yang ada di Kelurahan Bareng, kota Malang
- 2) Memiliki *smarthphone* dan bisa mengoperasikannya (karena kuisioner di *googleform* via online)

- 3) Bisa mendengar dan melihat
- 4) Bisa membaca dan menulis
- 5) Bersedia dijadikan subyek penelitian

b. Karakteristik Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab lain.

Karakteristik eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Terdapat keadaan atau penyakit yang mengganggu proses penelitian
- 2) Subyek menolak untuk berpartisipasi.

D. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada 12—28 April 2021 di wilayah Kelurahan Bareng lalu dibagi menjadi 12 pos dari posyandu yang tentunya memenuhi karakteristik yang telah disebutkan.. Penelitian ini dilakukan secara online melalui aplikasi *whatsapp*.

E. Variabel Penelitian dan Aspek-aspek yang diteliti

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variable bebas (*Variable Independent*)

Variabel *Independent* dari penelitian ini adalah Pengaruh edukasi *stunting* dengan media audio visual.

2. Variable tergantung (*Variabel Dependent*)

Variable independen dari penelitian ini adalah Peningkatan Pengetahuan *Stunting* pada ibu.

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variable dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian, berikut definisi operasional peneliti:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Skala	Hasil Ukur
<i>Variable Dependent:</i> Peningkatan Pengetahuan <i>Stunting</i> pada ibu.	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan yang terkait <i>stunting</i>	Kuisisioner online	mengisi <i>google-form</i>	Rasio	-
<i>Variable Independent:</i> Pengaruh edukasi dengan media audio visual.	Pemberian edukasi kesehatan dengan pemanfaatan media elektronik yang merangsang indera pendengaran dan penglihatan yaitu melalui pemutaran video mengenai <i>stunting</i>	-	-	Nominal	a) Sebelum mendapatkan perlakuan b) Sesudah mendapatkan perlakuan

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal dan literature yang terkait. Data Sekunder Penelitian ini didapat dari Data Dinas Kesehatan Kota Malang, Riskesdas Provinsi Jawa Timur dan Nasional yang didapat secara online dan tersedia di website-website resmi milik Dinkes Kota Malang dan Riskesdas provinsi dan Kabupaten.

b. Data Primer

Data Primer Penelitian ini didapat dari wawancara langsung dan tidak langsung. Pertanyaan langsung ditanyakan kepada petugas kesehatan di Puskesmas Bareng untuk memperoleh jumlah responden penelitian. Wawancara tidak langsung menggunakan pertanyaan tertutup yaitu jawaban dari pertanyaan sudah terdapat pada kuisioner berupa *Pre-test* dan *Post-test online* melalui *google-form* yang diberikan kepada responden yaitu kelompok ibu hamil dan menyusui di wilayah Kelurahan Bareng, Kota Malang. Pertanyaan-pertanyaan dari *pre-test* dan *post-test* tersebut berisikan karakteristik responden (nama, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, alamat, nomor hp) dan juga pertanyaan mengenai pengetahuan tentang *stunting*. (*pretest dan post-test terlampir di lampiran*)

2. Teknik Pengumpulan Data

Data diambil langsung secara *online* melalui *google-form* kepada responden kelompok ibu hamil dan menyusui di wilayah Kelurahan Bareng Kota Malang sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu dibagi menjadi 12 pos sesuai dengan posyandu setempat. Pengambilan data dilakukan dengan cara memberikan kuisisioner pretest dan posttest kepada reponden.

H. Alat Ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrument Pengumpulan data

Intrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner.

a) Kuisisioner Karakteristik

Kuesioner karakteristik merupakan data umum partisipan yang terdiri dari (1) data ibu yang meliputi nama (inisial), usia, pendidikan terakhir, status pekerjaan, alamat rumah, nomer hp ibu.

b) Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner tingkat pengetahuan ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat pengetahuan pada pencegahan *stunting* pada baduta. Terdapat 16 butir pertanyaan untuk mengetahui tingkat pengetahuan *stunting* menggunakan skala Guttman. Skala dalam penelitian ini, akan di dapat jawaban yang tegas, yaitu "benar dan salah". Instrumen penelitian ini menggunakan daftar pertanyaan yang berbentuk kuesioner, responden

hanya diminta untuk memberikan tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap sesuai dengan responden. Penilaian pada kuesioner ini yaitu:” benar dan salah”. Jawaban yang benar akan mendapatkan 1 poin dan jawaban yang salah akan mendapatkan 0 poin.

Rumus yang di gunakan untuk mengukur penilaian dari jawaban yang di dapat dari kuesioner yaitu³⁰:

$$N = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Rumus 3. 2 Notasi Rumus Pengukuran Nilai

Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut³⁰:

Baik	: 80% - 100%
Cukup	: 60% - 70%
Kurang	: <60%

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Instrument yang akan diuji adalah instrument pengetahuan mengenai *stunting* pada kelompok ibu hamil dan menyusui di luar wilayah Kelurahan Bareng, Kota Malang. Instrument tersebut perlu persetujuan para ahli. Oleh karena itu instrument tersebut perlu diuji cobakan kepada 10 responden yang bukan sasaran asli dari penelitian, namun memiliki kriteria yang sama dengan sasaran. Instrument bersikan 16 butir (item), dimana tiap butir disiapkan 4 interval jawaban. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban salah akan diberikan skor 0.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Alat ukur atau instrum penelitian yang dapat diterima sesuai standar adalah alat ukur yang telah melalui uji validitas dan reabilitas data. Uji validitas dapat menggunakan rumus ini, lalu diuji dengan uji *t* lalu baru dilihat penafsiran dari indeks korelasinya.

Rumus Pearson Product Moment :

$$r_{hitung} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X) . (\Sigma Y)}{\sqrt{[n . \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] . [n . \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Rumus 3. 3 Notasi Rumus Pearson Product Moment

Keterangan :

- r_{hitung} = koefisien korelasi
- ΣXi = jumlah skor item
- ΣYi = jumlah skor total (item)
- n = jumlah responden

Setelah diketahui korelasinya maka dilanjutkan untuk dilakukan pengujian *t*, berikut Rumus Uji *t*:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Rumus 3. 4 Notasi Rumus Uji - t

Keterangan :

- t = nilai t_{hitung}
- r = koefisie korelasi hasil r_{hitung}
- n = jumlah responden

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat minimum r hitung $>$ r tabel. Diketahui $n = 10$ maka r tabel = 0,632. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,632 maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid³¹

Uji ini dilakukan kepada 10 responden di wilayah Desa Sumber Porong yang memiliki kriteria sama dengan responden yang diteliti. Pengujian instrument dilakukan pada 1—3 April 2021 dengan 2 kali uji coba. Dari 16 soal yang diujikan ditemukan 3 soal tidak valid dikarenakan para sampel menjawab dengan benar/salah semua. Untuk memvalidkan instrument, dilakukan perubahan kalimat dalam opsi jawaban pada soal-soal yang tidak valid. Dalam pengujian instrument, digunakan aplikasi SPSS untuk mengetahui kevalidannya. (*hasil dari pengujian terlampir pada lampiran*).

2. Uji Reliabilitas

Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS namun apabila pengujian dilakukan secara manual, akan dilakukan Uji reliabilitas menggunakan Metode *Cronbach Alpha* yaitu dilakukan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Pengukuran ini dapat dilakukan dengan satu kali pengukuran dan tepat digunakan untuk alat ukur *multiscale*. Berikut rumus manual tanpa menggunakan aplikasi SPSS : (*hasil dari pengujian terlampir pada lampiran*).

Rumus Cronbach Alpha

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Rumus 3. 5 Notasi Rumus Cronbach Alpha

Keterangan:

r	= koefisien reabilitas instrument (cronbach alpha)
k	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\Sigma \sigma b^2$	= total varians butir
σt^2	= total varians

J. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data terdiri dari :

a. Proses Perizinan

Prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Ketua Jurusan Terapan Poltekkes Kemenkes Malang, peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Dinkes Kota Malang, selanjutnya kepada Lurah di wilayah Kelurahan Bareng, selanjutnya kepada Kepala Puskesmas Bareng Kota Malang. Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 13—23 April 2021

b. Tahap persiapan

1) Peneliti datang ke Puskesmas yakni ke poli KIA untuk melakukan kordinasi terkait pelaksanaan penelitian.

- 2) Peneliti berkoordinasi dengan pihak puskesmas/kelurahan untuk menentukan wilayah RW mana saja yang sekiranya cocok sebagai tempat dilakukannya pengambilan data
- 3) Peneliti menyiapkan alat pengumpulan data berupa *googleform*, untuk dikirim kepada responden

c. Tahap pelaksanaan

- 1) Peneliti menentukan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan
- 2) Peneliti membuat *grup chat whatsapp* untuk mempermudah proses penelitian yaitu koordinasi dengan para responden.
- 3) Peneliti memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden
- 4) Peneliti melakukan penjelasan sebelum penelitian dan permohonan menjadi responden kepada responden serta persetujuan menjadi sampel penelitian dengan tanda tangan pada informed consent jika setuju.
- 5) Peneliti melakukan pengambilan data dari responden misalnya data usia ibu, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan lain sebagainya menggunakan *googleform* pengumpulan data dan juga dilakukan pengambilan data dokumentasi dari kegiatan berupa foto, video dan lain sebagainya.
- 6) Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS

K. Manajemen Data

1. Tahap Pengolahan Data

a. Editing (Melakukan Edit)

Pada tahap editing ini yaitu melengkapi data yang kurang dan memperbaiki atau mengoreksi data yang sebelumnya belum jelas

b. Entry data (Memasukkan Data)

Entry data atau bisa disebut processing data merupakan semua jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang selanjutnya diinput *mastersheet* lalu diinput kembali ke dalam program atau software komputer. Software komputer ini bermacam-macam dan masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan sendiri. Program yang sering digunakan untuk entry data penelitian adalah SPSS for Windows (Statistical Product for Social Sciences).

c. Cleaning (Pembersihan)

Tahap cleaning (pembersihan) merupakan tahap yang dilakukan setelah tahap entry data. Data yang sudah di entry atau di input dari masing-masing responden, dilakukan pengecekan ulang untuk melihat kemungkinan- kemungkinan apabila terdapat suatu kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan lain sebagainya kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

d. Coding (Pemberian Kode)

Coding pada penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada setiap pertanyaan seperti pengkodean dalam

- 1) Responden akan diberikan kode R1 = Responden 1; R2 = Responden 2; R3 = Responden 3; R4 = Responden 4; R5 = Responden 5 dst;
- 2) Tingkat pendidikan yaitu 1 = tidak sekolah, 2 = pendidikan dasar (SD-SMP), 3 = pendidikan menengah (SLTA), dan 4 = pendidikan tinggi (PT). sdangkan untuk status pekerjaan diberikan kode angka 1 = PNS, 2 = Swasta, 3 = buruh, 4 = pedagang, 5 = IRT.
- 3) Pekerjaan akan diberikan kode A = PNS; B = Wiraswasta; C = Swasta; D = IRT; E = lain-lain.

e. Skoring

Pemberian skor diberikan pada variable tingkat pengetahuan ibu dari pertanyaan diberikan nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban yang salah, lalu akan menghasilkan skor antara 0—16. Kuesioner yang sudah diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam program komputer sesuai dengan Prosentase jawaban benar.

Kategori tingkat pengetahuan seseorang menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada nilai persentase yaitu sebagai berikut³⁰:

Baik : 80% - 100%

Cukup : 60% - 70%

Kurang : <60%

f. Tabulating (Tabulasi)

Tabulating penyusunan data menjadi sangat penting karena dapat mempermudah dalam analisis data secara statistik, baik menggunakan statistik deskriptif maupun analisis data dengan statistik inferensial. Tabulasi atau yang biasa disebut tabulating dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu secara manual dan menggunakan beberapa software atau program yang ada di komputer maupun yang dapat diunduh dan diinstal di komputer. Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan software yang ada di computer yaitu *SPSS Statistic 26 for Windows*. Rumus yang di gunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang di dapat dari kuesioner yaitu³⁰:

$$n = \frac{\text{jumlah nilai yang benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$

Rumus 3. 6 Notasi Rumus Pengukuran Nilai

g. Analisis

Kegiatan dalam analisis ini dibagi menjadi 2, yaitu analisis unavariat dan analisis bivariate. Berikut penjelasannya

1) Analisis Univariat

Hasil pengolahan data ditampilkan dalam bentuk data proporsi atau presentase. Analisis ini menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variable. Pada penelitian ini menganilis frekuensi responden berdasarkan variable pendahulu.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah nilai hitung}}{\text{jumlah nilai keseluruhan}} \times 100\%$$

Rumus 3. 7 Notasi Rumus Presentase

2) Analisis Bivariat

Uji bivariate dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang *stunting* menggunakan media audio visual. Penelitian ini menggunakan *Uji Wilcoxon signed rank test* t atau uji “peringkat-bertanda Wilcoxon” adalah salah satu uji statistik non-parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel, yaitu sebelum diberi edukasi dan setelah diberi edukasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Data yang sudah, diolah dengan menggunakan *SPSS Statistic 26 for Windows*.

Dalam penelitian ini, *Uji Wilcoxon signed rank test t* atau uji “peringkat-bertanda Wilcoxon” digunakan apabila : hipotesis nol H_0 berbunyi “terdapat perubahan atau sama” (\geq) dan hipotesis alternatifnya “tidak ada perubahan ($<$). Atau bisa disebutkan sbb:

$$H_0: \mu \geq 84$$

Atau

$$H_a: \mu < 84$$

Dengan menggunakan *Uji Wilcoxon signed rank test t* atau uji *peringkat-bertanda Wilcoxon* harga t dapat dihitung. Nilai yang

dihipotesiskan menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sbb:

$$t = \frac{\Sigma - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Rumus 3. 8 Notasi Rumus Uji Wilcoxon rank test

Keterangan :

t : nilai t yang dihitung

Σ : rata-rata

μ_0 : nilai yang dihipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel

L. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan etika penelitian sebagai berikut:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data dilakukan maka peneliti harus memperkenalkan diri, memberi penjelasan tentang hak dan kewajiban responden. Tujuan adalah agar subyek mengetahui maksud dan tujuan peneliti serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika subyek bersedia untuk diteliti maka responden harus menandatangani lembar persetujuan, dan jika subyek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan subyek penelitian, dijamin oleh peneliti, hanya data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan tetap menjaga privasi dan nilai-nilai keyakinan subyek penelitian

3. Right to privacy

Hak untuk dijaga kerahasiaannya meliputi anonymity confidentiality

4. Anonymity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama tetapi hanya diberi nomor urut sebagai identitas pada saat pengumpulan data.

5. Ethical Clearance

Keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu. Penelitian yang membutuhkan ethical clearance pada dasarnya seluruh penelitian atau riset yang menggunakan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan ethical clearance.

6. Bebas dari penderitaan

Penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan pada subjek

7. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi responden dalam penelitian tidak akan digunakan untuk halhal yang dapat merugikan dalam bentuk apapun.

8. Resiko

Peneliti telah mempertimbangkan resiko dan keuntungan setiap tindakan yang dilakukan pada responden.

9. Right to self determination

Subjek penelitian tidak boleh dipaksa untuk menjadi responden tanpa ada sanksi apapun.

10. Right in fair treatment

Subjek harus diperlakukan secara adil sebelum, selama dan sesudah penelitian dilaksanakan tanpa ada diskriminasi walau dia drop out dari penelitian.

M. Kelemahan Penelitian

1. Data akan bias karena penelitian dilakukan melalui online atau tidak observasi secara langsung
2. Tidak semua responden mau berpartisipasi (*drop-out*)
3. *Missed communication* karena tidak dijelaskan secara langsung proses pelaksanaan penelitian